

**PENGARUH SUKU BUNGA, KONTROL KORUPSI DAN INFRASTRUKTUR
TERHADAP FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI EMERGING ASIA**



Skripsi Oleh :
DWIKI ARIEFANDRI
(01021282025056)
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH SUKU BUNGA, KONTROL KORUPSI, DAN INFRASTRUKTUR
TERHADAP *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI *EMERGING ASIA*

Disusun Oleh :

Nama : Dwiki Ariefandri
NIM : 01021282025056
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Kosentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 19 Juni 2024

Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

NIP. 197609112014091003



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SUKU BUNGA, KONTROL KORUPSI DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI EMERGING ASIA

Disusun oleh :

Nama : Dwiki Ariefandri
NIM : 01021282025056
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 9 Juli 2024

Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.
NIP. 197609112014091003

Penguji



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E
NIP.199406232019031012

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 19-7-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwiki Ariefandri
NIM : 01021282025056
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
**Pengaruh Suku Bunga, Kontrol Korupsi dan Infrastruktur Terhadap Foreign
Direct Investment di Emerging Asia**

Pembimbing : Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 9 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 17 Juli 2022
Pembuat Pernyataan,

ASLI
17-7-2024


METERAI TEMPEL
48ALX259536957
Dwiki Ariefandri
NIM. 01021282025056

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran tuhan Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan nikmat yang dikaruniakan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Suku Bunga, Kontrol Korupsi, dan Infastruktur terhadap *Foreign Direct Investment* di *Emerging Asia*" sebagai usaha untuk memenuhi syarat untuk meraih gelar sarjana Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya. Proses penelitian dan penyusunan skripsi ini telah melewati berbagai halang rintang. Akan tetapi, berkat dukungan, dan bantuan, dari berbagai pihak telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 16 juli 2024

Dwiki Ariefandri
NIM. 01021282025056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan“

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- Allah SWT
- Orang Tua
- Kakak dan Adik
- Teman-teman seperjuangan
- Almamater

UCAPAN TERIMAKASIH

Penyusunan skripsi ini merupakan kompilasi perjuangan selama perkuliahan yang melibatkan banyak pihak yang memberi warna baik membantu secara langsung maupun memberikan pandangan dan pengetahuan. Oleh karena itu, dengan tulus, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Mahasuci **Allah Subhanahu Wa Ta'Ala**, karena berkat kasih dan rahmat karunia-Nya yang selalu menjadi penolong hamba-hambanya pada masa-masa tersulitnya.
2. Terima kasih yang paling mendalam kepada kedua Orang tua yang telah memberikan banyak pengorbanan kepada penulis selama ini. Penulis bersaksi bahwa penulis diberikan ribuan kasih sayang yang begitu ikhlas, semoga Allah senantiasa menjaga dan melindungi Bapak Umak dengan pahala berkali-kali lipat.
3. Terimakasih kepada Kakak pertamaku, Tezar Ramanda Putra yang telah menjadi teladan yang baik dan menjadi sosok yang bertransformasi mengambil peranan penting untuk menyempurnakan tugas Bapak dalam menjaga dan melindungi keluarga.
4. Terimakasih kepada Adik-adikku, Nurtriana dan M. Ammar Alfarisi yang sudah menjadi motor pendorong semangat ketika penulis mulai merasa bosan dan dikecewakan dunia.
5. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya atas segala dedikasi yang sudah diberikan untuk kampus kebanggaan
6. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang memberikan banyak nasihat kepada penulis
8. Bapak Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas waktu yang sudah Bapak luangkan ditengah kesibukan bapak yang luar biasa, kesabaran yang sangat luas selama proses bimbingan, semua motivasi, kritik, dan doa serta ilmu-ilmu baru yang senantiasa bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.SE selaku dosen penguji srkripsi saya yang

telah membantu memberikan saran, kritik, dan menyempurnakan skripsi ini menjadi baik serta tak henti-hentinya memfasilitasi pengembangan diri selama penulis berkuliah Semoga Allah membalas semua kebaikan bapak dengan kebaikan yang berlipat ganda.

- 10 Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
- 11 Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
- 12 Terima kasih sebesar-besarnya kepada kak Xenaneira Shodrokov, S.E. atas dedikasi yang begitu besar kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Semoga Allah kuatkan selalu kakak dalam setiap langkah
- 13 Terima kasih untuk Lukas, Caroline, yang telah menjadi orang yang selalu aku repotkan dalam menyusun skripsi ini, Semoga Allah balas kebaikan kalian
- 14 Terimakasih kepada Kapri, Diaz, Miko, Fayyad, Alifah, Offi, Sri Sundari, Clara dan teman-teman Ukhuwah FE UNSRI atas segala dedikasi dan perjuangan bersama selama menjadi pengurus.
- 15 Terimakasih kepada Teman Teman di Nadwah yang kini bertransformasi menjadi UKM SBI, NFL 2020, YNNA, Lorong Sepakat.
- 16 Terimakasih kepada kak Mayka dan kak Sutris dan Badan pengurus regional Fossei Sumbagsel yang tak henti-hentinya merawat silaturahmi dengan penuh keikhlasan.
- 17 Terimakasih kepada YBM Brilian, Kak Abi, Kak Kiki, Kak Edo, Kak Yudi, Kak Fahri, Kak Yusuf, Mba Seri, Mba Balqis, Mba Fitri atas pengalaman-pengalaman berharganya, serta anggota BS 6 yang luar biasa. Sofyan, Azis, Dandi, EO, Tareq, Thomas, Muhsinin, Fajrul, Rendy dan Daud.
- 18 Terimakasih kepada Dompot Dhuafa, dan teman teman BAKTI NUSA angkatan 13 yang sudah menginspirasi penulis.
- 19 Terimakasih kepada Masjid Salman ITB yang sudah memfasilitasi penulis untuk berproses mulai dari SSC 32, LMD 214, IMUD 11, dan SPECTRA 12
- 20 Terimakasih kepada keluarga besar SMAN Sumatera Selatan yang memiliki andil penting bagi penulis hingga di titik ini.

ABSTRAK

PENGARUH SUKU BUNGA, KONTROL KORUPSI DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI *EMERGING ASIA*

Oleh :

Dwiki Ariefandri

Penelitian ini menganalisis dampak dari suku bunga, kontrol korupsi dan infrastruktur terhadap masuknya Foreign Direct Investment. Populasi dari penelitian ini adalah negara emerging market di Asia dengan menggunakan sampel diantaranya adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, India, Korea Selatan, Oman dan Qatar dengan tahun pengamatan yaitu 2004-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh melalui publikasi data di world bank dan selanjutnya dianalisis menggunakan Regresi data panel dengan *fixed effect model* yang diolah melalui aplikasi E-Views. Hasil menunjukkan bahwa kontrol korupsi, dan infrastruktur memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap masuknya FDI sementara itu suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap masuknya FDI. Pemerintah dalam hal untuk mendorong FDI masuk dapat mengeluarkan kebijakan untuk menurunkan suku bunga, sementara itu untuk mendorong kondusifitas perekonomian kualitas institusional pemerintah dalam hal ini dapat direpresentasikan dengan menguatnya kontrol terhadap korupsi dan penyediaan layanan infrastruktur yang produktif.

Kata Kunci : Suku Bunga, Kontrol Korupsi, Infrastruktur, Foreign Direct Investment

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

ABSTRACT

THE EFFECT OF INTEREST RATES, CONTROL OF CORRUPTION AND INFRASTRUCTURE ON FOREIGN DIRECT INVESTMENT IN EMERGING ASIA

Written By :

Dwiki Ariefandri

This research analyzes the impact of interest rates, corruption control and infrastructure on the entry of Foreign Direct Investment. The population of this research is emerging market countries in Asia using samples including Indonesia, Malaysia, Thailand, India, South Korea, Oman and Qatar with observation years namely 2004-2020. The data used in this research is secondary data obtained through published data at world banks and then analyzed using a regression data panel with a fixed effect model which is processed through the E-Views application. The results show that controlling corruption and infrastructure have a significant positive influence on FDI inflow while interest rates have a significantly negative influence on FDI inflow. In terms of encouraging FDI inflow, the government can issue policies to reduce interest rates, meanwhile to encourage economic conduciveness, the government's institutional quality in this case can be represented by strengthening control over corruption and providing productive infrastructure services.

Keywords: *Interest Rates, Control of Corruption, Infrastructure, Foreign Direct Investment*

Acknowledge,

Head of Economic Development



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

Advisor



Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



	Nama	Dwiki Ariefandri
	NIM	01021282025056
	Tempat, Tanggal Lahir	Pedamaran, 21 Maret 2003
	Alamat	Pedamaran, OKI
	Handphone	081367766432
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	165	
Berat Badan	68	
Email	dwikiariefandry@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Negeri 1 Pedamaran	
2014-2017	SMP Negeri 1 Kayuagung	
2017-2020	SMA Negeri Sumatera Selatan	
RIWAYAT ORGANISASI		
2021	IKATAN MAHASISWA EKONOMI PEMBANGUNAN	
2021-2023	BADAN OTONOM UKHUWAH FE UNSRI	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Suku Bunga	10
2.1.2 Teori <i>Foreign Direct Investment</i>	10
2.2 Definisi dan Konsep	12
2.2.1 FDI.....	12
2.2.2 Suku Bunga.....	14
2.2.3 Konsep Kontrol Korupsi	15
2.2.4 Konsep Infrastruktur	19
2.3 Penelitian Terdahulu	20
2.5 Hipotesis.....	29
BAB III.....	30
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.2 Teknik Analisis Data.....	30
3.3 Model Penelitian.....	32

3.4	Definisi Operasional.....	33
BAB IV	34
4.1.	Analisis Deskriptif Pergerakan Variabel.....	34
4.1.1	Pergerakan <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) di Emerging Asia.....	34
4.1.2.	Pergerakan Suku Bunga di Emerging Asia	36
4.1.3.	Pergerakan Kontrol Korupsi di Emerging Asia	38
4.1.4.	Pergerakan Infrastruktur di Emerging Asia.....	39
4.2	Analisis Data.....	41
4.2.1	Deskripsi Statistik	41
4.2.2	Pemilihan Model Regresi.....	42
4.3	Uji Asumsi Klasik	45
4.3.1	Uji Multikolinearitas.....	45
4.3.2	Uji Heterokedastisitas.....	46
4.4	Hasil Estimasi Uji Signifikansi Model.....	47
4.4.1	Persamaan Regresi dan Uji Parsial (Uji T)	47
4.4.2	Uji Simultan (Uji F)	48
4.4.3	Uji R-Squared.....	49
4.4.4	Persamaan Model Individu di Emerging Asia	49
4.5	Pembahasan.....	52
4.5.1	Analisis Suku Bunga terhadap FDI.....	52
4.5.2	Analisis Kontrol Korupsi terhadap FDI	53
4.5.3	Analisis Infrastruktur terhadap FDI	55
BAB V	58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan FDI di Emerging Asia.....	3
Gambar 2. 1 Alur Pikir	27
Gambar 4. 1 Perkembangan FDI di Emerging Asia.....	35
Gambar 4. 2 Perkembangan Suku Bunga di Emerging Asia.....	36
Gambar 4. 3 Perkembangan Kontrol Korupsi	38
Gambar 4. 4 Perkembangan Infrastruktur di Emerging Asia	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	33
<i>Tabel 4. 1</i> Deskripsi Statistik	42
Tabel 4. 2 Common Effect Model.....	43
Tabel 4. 3 Fixed Effect Model	43
Tabel 4. 4 Random Effect Model.....	44
Tabel 4. 5 Uji Chow	44
Tabel 4. 6 Uji Hausman.....	45
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4. 8 Uji Heterokedastisitas	46
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi Uji Signifikansi Model.....	47
Tabel 4. 10 Persamaan Model Individu di Emerging Asia.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	69
Lampiran 2 Output Statistik Deskriptif	74
Lampiran 3 Output Regresi Data Panel	74
Lampiran 4 Uji Chow	75
Lampiran 5 Uji Hausman	75
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas	75
Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas	75

BAB I

PENDAHULUAN

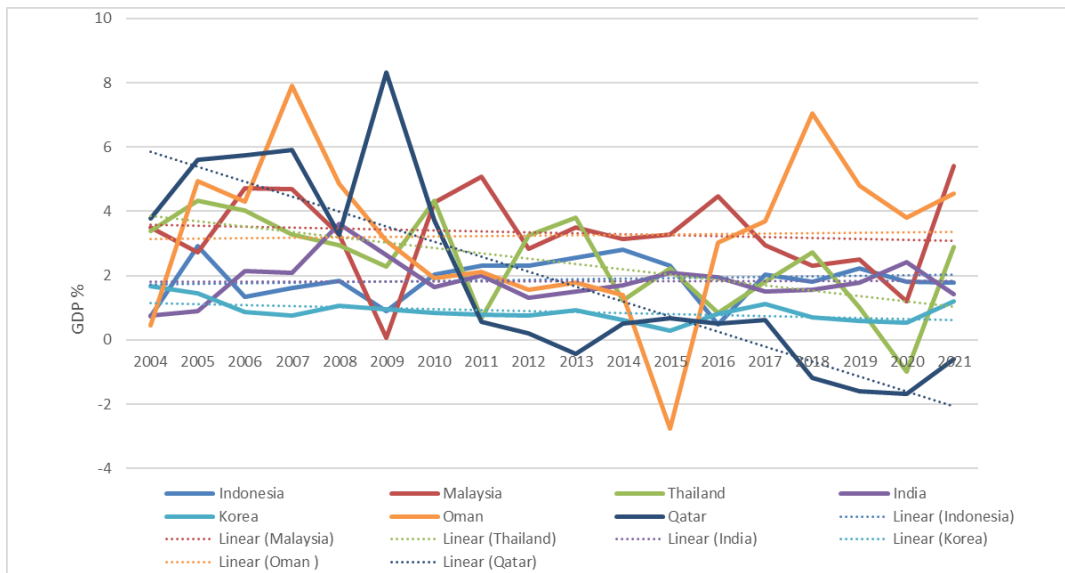
1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi pada sebuah negara pasti dipengaruhi oleh investasi (Agung et al., 2018). Investasi berperan sebagai penunjang yang amat berpengaruh pada kesejahteraan sebuah negara karena dapat dimanfaatkan sebagai biaya berbagai aktivitas termasuk didalamnya pembangunan negara (Aviantih, 2023). Pembentukan modal yang tergolong rendah pada negara berkembang mendorong *Foreign Direct investment* (FDI) menjadi perangsang ekonomi dengan berperan sebagai penyedia dana dari eksternal (Mokuolu, 2018). Investasi menunjang ketersediaan modal sebagai alternatif tabungan domestik yang ada (Aslam & Rudatin, 2023). Menurut Varlina & Amar (2019) , penanaman modal asing dianggap sebagai pembiayaan yang paling efektif dari sejumlah pembiayaan luar negeri lainnya.

FDI adalah suatu komponen penting bagi setiap negara dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (Asiamah et al., 2019). FDI dalam skala global konsisten berperan sebagai sumber dana eksternal yang mantap dan digemari dalam sepuluh tahun terakhir, walaupun dilanda krisis ekonomi secara global (Erdogan & Unver, 2015). Investasi atau modal asing lebih menguntungkan daripada utang luar negeri untuk pembiayaan pembangunan jangka panjang (Febriana & Muqorobbin, 2014). Sahoo et al (2014) menyebutkan FDI bertindak sebagai aktor penting mendanai pembangunan ekonomi pada negara yang masuk dalam kategori berkembang maupun kurang berkembang. FDI berpartisipasi secara dominan pada usaha mendorong

produktivitas dengan membawa investasi baru, mesin mesin berteknologi tinggi, kemampuan dalam manajerial yang lebih baik dan kesempatan untuk melakukan ekspor. Dalam pelaksanaannya, bentuk FDI biasanya melalui perusahaan multinasional yang berasal dari *home country* (negara penerima) yang beroperasi didalam *host country*. Investasi asing yang berbentuk FDI diperlukan sebagai penopang keberlanjutan tumbuhnya ekonomi negara sebagai hasil dari perpindahan teknologi dari negara asal (Adiyudawansyah & Santoso, 2012). FDI menjadi bahasan krusial untuk negara berkembang karena turut mempengaruhi pembangunan ekonomi, kemampuan manajerial dan pemasaran serta pasar tenaga kerja (Siregar et al., 2024). Oleh karena itu, negara berkembang perlu membutuhkan lebih banyak aliran masuk modal dalam bentuk investasi asing (Angela et al., 2024).

Persebaran FDI sebagai instrument dalam sistem ekonomi sudah sampai ke banyak negara (Agustin et al., 2021). Pada negara berkembang di Asia, FDI mengalami peningkatan sebesar 19 persen dari \$519 menjadi \$619 Triliun pada 2021, hal inilah yang membuat Asia memposisikan diri sebagai kawasan dengan penerimaan modal asing langsung terbesar di dunia yaitu sekitar 40 persen dari arus masuk FDI secara global (Salisa & Prastiwi, 2024).



Gambar 1.1 Perkembangan FDI di Emerging Asia

Sumber: *World Development Indicator (world bank), 2024*

United Nation Conference on Trade and Development (2023) pada website pemberitaannya menyebutkan bahwa FDI pada negara yang sedang berkembang di Asia berada pada angka \$662 miliar di tahun 2022, jumlah ini merupakan hampir setengah dari arus masuk FDI secara global. Perkembangan FDI di Asia yang menunjukkan perkembangan yang cukup baik menarik perhatian untuk melihat lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhinya.

FDI ditentukan oleh beberapa hal yang menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi atau pembiayaan pada negara tujuan (Nguyen, 2020). Dalam menarik FDI masuk, Keterlibatan beberapa komponen yang berasal dari domestik merupakan hal penting. (Asiamah et al., 2019). North & Weingast, (1990) dalam teorinya menyebutkan bahwa institusi atau lembaga merupakan indikator yang berdampak besar pada performa perekonomian dan turut mengundang masuknya.

Secara kualitas, Institusi yang baik juga menunjukkan penurunan pada biaya yang dikeluarkan seperti biaya produksi dan transaksi sehingga menghasilkan keuntungan ekonomi (Purwono et al., 2021).

Semakin baik sebuah institusi negara maka memberikan gambaran semakin aman uang investor, dan berlaku sebaliknya semakin buruk sebuah institusi negara maka akan semakin tinggi risiko yang ditanggung investor (Nasution, 2020). World Governance Index mengemukakan terdapat 6 aspek untuk mengukur tata kelola pemerintahan yang baik diantaranya adalah suara dan akuntabilitas, stabilitas politik dan tidak adanya kekerasan, efektivitas pemerintah, kualitas regulasi, aturan hukum, dan kontrol korupsi. Dalam kaitannya terhadap FDI, kontrol terhadap korupsi institusional merupakan hal penting yang perlu diperhatikan (Salisa & Prastiwi, 2024).

Penelitian Bhujabal et al., (2024) dan Firdos et al (2023) menemukan bahwa kontrol korupsi memiliki pengaruh positif terhadap masuknya FDI. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhona et al., (2024) menemukan kebalikan hubungan antara kontrol korupsi dan masuknya FDI. Ditengah perdebatan mengenai dampak dari kontrol korupsi, penting untuk mengetahui lebih lanjut dampak dari kontrol korupsi terutama pada negara-negara berkembang di negara Asia dalam rangka menarik FDI masuk

Pada perekonomian yang terbuka, Salah satu faktor yang mempengaruhi bebasnya keluar masuk modal dari negara luar adalah tingkat suku bunga (Letarisky et al., 2014). Investor akan mempertimbangkan aktivitas investasinya dengan memperhatikan tingkat suku bunganya (Siregar et al., 2024). Penurunan tingkat suku

bunga akan menaikkan permintaan investasi (Nugroho, 2017). Tingkat suku bunga yang tinggi berpotensi menghambat tumbuhnya sektor swasta dan publik. Sebuah syarat penting yang mendorong adanya investasi swasta adalah tingkat suku bunga yang rendah. Hal ini juga didapati oleh penelitian Syahputra et al (2017) dan (Agung et al., 2018) yang mengemukakan suku bunga dan FDI memiliki hubungan terbalik. Sementara itu dalam penelitian Angela et al (2024) dan juga Faroh (2015) menunjukkan suku bunga tidak berpengaruh signifikan. Meskipun beberapa penelitian mengemukakan adanya hubungan antara suku bunga dan FDI, masih terdapat ketidakpastian seberapa kuat dan konsistensya pengaruh suku bunga terhadap FDI.

Dalam banyak penelitian, faktor lain yang cukup dipertimbangkan adalah terkait dengan infrastruktur di negara penerima. Ketersediaan infrastruktur berupa telekomunikasi, kereta api, bandara, pelabuhan, dan jalan raya efektif menurunkan biaya operasional, tarif, dan memfasilitasi akses ke pasar baru di suatu negara tertentu (S. M. Nguea, 2021). Salah satu kasus menarik yang menyatakan bahwa mayoritas negara-negara Asia Selatan perlu mengatasi permasalahan berkaitan dengan infrastruktur, undang-undang ketenagakerjaan yang kaku, penundaan birokrasi dan reformasi di tingkat lokal untuk mewujudkan potensi FDI mereka (Sahoo, 2012). Indeks daya saing global memberi peringkat yang sangat rendah bagi negara di Asia Selatan, kecuali India pada infrastruktur, kebutuhan dasar, ekonomi makro dan efisiensi tenaga kerja. India menjadi negara yang masuk kategori penerima FDI dengan jumlah yang besar meninggalkan negara lainnya yang kurang memiliki fasilitas infrastruktur sebagai salah satu masalah utama dalam menarik FDI di Asia Selatan.

Kondisi infrastruktur dan utamanya kondisi jalan di ASEAN sebagai representasi modal fisik juga masih kurang baik (Kurniawan et al., 2021). Dari 9 negara berkembang di ASEAN, hanya sedikit negara di Asia Tenggara yang kualitas infrastruktur jalannya berada pada peringkat yang sama atau lebih baik dari peringkat indeks daya saing global, masing-masing adalah Malaysia, Laos dan Brunei Darussalam. Selain ketiga negara tersebut kualitas infrastruktur jalan masih belum selaras atau belum memberikan kontribusi yang maksimal dalam mendukung 12 pilar daya saing global, terutama pilar perekonomian yang mempunyai keterkaitan langsung. Hal ini akan berdampak pada masuknya FDI karena mereka memiliki tujuan atau motif diantaranya untuk efisiensi, dan mendapatkan sumber daya yang murah dengan demikian infrastruktur dan khususnya jalan, menjadi salah satu yang berkaitan.

Pada asia timur yang memiliki rata-rata negara dengan teknologi yang baik, kondisi infrastruktur internet menjadi suatu hal yang penting. Korea yang dalam hal ini merupakan negara di kawasan asia timur menjadi pemimpin dunia dalam infrastruktur Internet pada tahun 1990an dengan jaringan broadband kabel dan nirkabel yang tersedia secara luas (Kim et al., 2020). FDI yang diberikan pada negara yang infrastruktur Internetnya sudah berkembang dengan baik, mendorong *home country* memanfaatkan infrastruktur Internet di negara tuan rumah untuk menguntungkan perusahaan mereka dan pada masyarakat mereka. Negara tuan rumah yang tidak mempunyai infrastruktur Internet yang berkembang dengan baik dapat membatasi eksploitasi efisien perusahaan multinasional terhadap arus informasi internasional melalui sistem komunikasi. Hipotesis ini akan diujikan untuk melihat apakah benar

pembangunan infrastruktur seperti yang dilakukan oleh Korea Selatan memberikan dampak yang signifikan terhadap masuknya FDI

Ketersediaan infrastruktur berupa telekomunikasi, kereta api, bandara, pelabuhan, dan jalan raya memiliki peran yang sangat vital dalam menurunkan biaya operasional, tarif, dan memfasilitasi akses ke pasar-pasar baru di suatu negara tertentu (Nguea, 2020). Infrastruktur ini tidak hanya meningkatkan efisiensi bisnis tetapi juga mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan membuka peluang baru untuk perdagangan dan investasi. Infrastruktur ada untuk memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi masyarakat.

Infrastruktur sosial mencakup fasilitas-fasilitas penting seperti sekolah dan rumah sakit, yang memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Sekolah sebagai bagian dari infrastruktur sosial bertanggung jawab dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten, sementara rumah sakit memastikan kesehatan dan kesejahteraan populasi.

Sementara itu, infrastruktur ekonomi terdiri dari berbagai komponen yang sangat diperlukan untuk mendukung aktivitas ekonomi. Ini meliputi sektor energi yang menyediakan listrik untuk rumah tangga dan industri, suplai air yang esensial bagi kehidupan sehari-hari serta aktivitas bisnis, transportasi yang memastikan barang dan jasa dapat berpindah tempat dengan efisien, dan komunikasi digital yang menjadi tulang punggung ekonomi modern (Amponsah & Sarpong, 2019). Infrastruktur ekonomi ini juga mencakup jaringan internet dan telekomunikasi yang memungkinkan adanya konektivitas global, memudahkan akses informasi, serta mendukung inovasi.

Secara keseluruhan, pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur yang baik merupakan kunci utama dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Negara-negara yang berhasil mengembangkan infrastrukturnya dengan baik biasanya menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, distribusi pendapatan yang lebih merata, dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang lebih tinggi. Hal ini menekankan betapa pentingnya investasi dalam infrastruktur sebagai fondasi bagi kemajuan dan kesejahteraan jangka panjang suatu negara.

Tidak konsistennya hasil yang ditemukan oleh sejumlah penelitian tentang pengaruh infrastruktur terhadap masuknya FDI maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan perbedaan ruang dan waktu.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bakar et al., (2012); Nketiah-Amponsah & Sarpong, (2019); Wekesa et al.,(2016) infrastruktur memiliki pengaruh signifikan positif terhadap masuknya FDI. Namun hal lain ditemukan oleh Amune & Ogunjimi (2019) yang menyebutkan tidak ada pengaruh signifikan yang diberikan oleh infrastruktur terhadap masuknya FDI. Sementara itu pada penelitian Nguea (2021) yang menggunakan beberapa proksi menyebutkan infrastruktur di bidang telekomunikasi berdampak signifikan positif terhadap FDI.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu yang menemukan hasil yang berbeda terkait pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen serta masih minimnya literatur yang membahas mengenai pengaruh dari kontrol korupsi terhadap FDI maka penelitian ini penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka permasalahan pada penelitian adalah bagaimana pengaruh suku bunga (X1), kontrol korupsi (X2) dan Infrastruktur (X3) terhadap FDI di Asia.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara suku bunga(X1), kontrol korupsi (X2) dan Infrastruktur (X3) terhadap FDI di Asia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian memberikan kontribusi terhadap ilmu ekonomi moneter dengan membuktikan teori teori terdahulu sehingga memperkuat kebenaran penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Lebih lanjut, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih kompleks dengan memasukkan variabel baru diluar teori yaitu kontrol korupsi yang memungkinkan adanya tahap penelitian yang lebih lanjut untuk penelitian kedepannya untuk melihat sejauh mana kontrol korupsi berperan dalam proksi pembentukan FDI.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk negara sehingga menjadi salah satu referensi untuk merumuskan kebijakan-kebijakan makro yang mendorong masuknya FDI sebagai sumber pendanaan yang membangkitkan perekonomian negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyudawansyah, A., & Santoso, D. B. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment Di Lima Negara ASEAN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Adl-Zarrabi, B. (2017). What is “Infrastructure Physics”? *Energy Procedia*, 132(107), 520–524. <https://doi.org/10.1016/j.egypro.2017.09.707>
- Agung, G., Ratih, A., Sari, M., Gde, I., & Baskara, K. (2018a). Pengaruh Pertumbuhan Ekonom. 7(7), 4002–4030. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i07.p20>
- Agung, G., Ratih, A., Sari, M., Gde, I., & Baskara, K. (2018b). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. 7(7), 4002–4030. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i07.p20>
- Agustin, E. B., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (FDI) di Singapura Tahun 2004-2019.
- Ahmad, N. A., Ismail, N. W., & Nordin, N. (2015). *The Impact of Infrastructure on Foreign Direct Investment in Malaysia*. 5(1), 584–590.
- Al-ammari, B. A. (2024). *Enhancing Preventative Measures for Money Laundering and Corruption*. April.
- Al-khamisi, A. (2021). *Determinants of Foreign Direct Investment in Oman Prospects for Collective Security Cooperation in the Gulf Determinants of Foreign Direct Investment in Oman*. 12, 5–18.
- Alfaro, L. (2016). *Gains from Foreign Direct Investment: Macro and Micro Approaches*. 2–15. <https://doi.org/10.1093/wber/lhw007>
- Amune, B. O., & Ogunjimi, J. (2019). Impact of Infrastructure on Foreign Direct Investment in Nigeria: An Autoregressive Distributed Lag (ARDL) Approach. *SSRN Electronic Journal*, 10(3), 1–8. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3466864>
- Angela, I., Maharani, E., & Setyowati, E. (2024). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*

- Analisis Determinan Foreign Direct Investment di ASEAN-6*. 6, 177–183. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i1.830>
- Anwar, C. J., Dewi, S. F., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (FDI) di Kawasan Asia Tenggara*. 11(2), 175–194. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v11i2.1621>
- Asiamah, M., Ofori, D., & Afful, J. (2019). *Analysis of the determinants of foreign direct investment in Ghana*. <https://doi.org/10.1108/JABES-08-2018-0057>
- Aviantih, D. A. (2023). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di 5 Negara Asean Data Panel 2010-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(15), 98–105. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8201763>
- Bakar, N. A., Mat, S. H. C., & Harun, M. (2012). The Impact of Infrastructure on Foreign Direct Investment: The Case of Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 65, 205–211. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.112>
- Belgibayeva, A., & Plekhanov, A. (2019). Does corruption matter for sources of foreign direct investment? *Review of World Economics*, 155(3), 487–510. <https://doi.org/10.1007/s10290-019-00354-1>
- Bentour, E. M. (2021). *Macro and Sectoral Implications of Oil Price Decrease on Oil-Exporting Countries* El Mostafa Bentour Arab Monetary Fund June 2021. June. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.19853.05609>
- Bertelsmann Stiftung's Transformation Index (BTI). (2024). *Oman Country Report 2024*.
- Bhujabal, P., Sethi, N., Chandra, P., & Asia, S. (2024). Effect of institutional quality on FDI inflows in South Asian and Southeast Asian countries. *Heliyon*, 10(5), e27060. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e27060>
- Bhujabal, P., Sheti, N., & Padhan, P. C. (n.d.). *Effect of institutional quality on FDI inflows in South Asian and Southeast Asian countries*.

- Chandra, T. A., & Handoyo, R. D. (2020). *Determinants of Foreign Direct Investment in 31 Asian Countries for the 2002 - 2017 Period*. 566–581. <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.428>
- Culham, J. (2019). *Revisiting the concept of liquidity in liquidity preference*. 1–15. <https://doi.org/10.1093/cje/bez057>
- Daniels, J. D., Radebaugh, L. H., & Sullivan, D. P. (2013). *International business : environments and operations*.
- Dewi, P. K., & Triaryati, N. (2015). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga Dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung*. 4(4), 866–878.
- Drajat, E. U. (2022). Pengaruh Kualitas Pemerintahan Terhadap Penanaman Modal Asing. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.689>
- Dunning, J. H. (2013). Trade, Location of Economic Activity and the Multinational Enterprise: A Search for an Eclectic Approach. *Theories and Paradigms of International Business Activity*. <https://doi.org/10.4337/9781843767053.00007>
- Erdogan, M., & Unver, M. (2015). Determinants of Foreign Direct Investments: Dynamic Panel Data Evidence. *International Journal of Economics and Finance*, 7(5). <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n5p82>
- Fajar Nurbani Aslam, & Ari Rudatin. (2023). Analisis determinan aliran Foreign Direct Investment (FDI) di kawasan ASEAN. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 205–211. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art7>
- Faroh, A. (2015). *Impact of Interest Rates on Foreign Direct Investment : Case Study Sierra Leone Economy*. 6(1), 124–132.
- Fazira, D. R., & Cahyadin, M. (2018). *The Impact of Interest Rate , Corruption Perception Index , and Economic Growth on Foreign Direct Investment in ASEAN-6*. 22(4), 707–713.
- Febriana, A., & Muqorobbin, M. (2014). Investasi Asing Langsung di Indonesia dan

- Faktor Faktor yang mempengaruhinya. In *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* (Vol. 15, Issue 2).
- Firdos, R., Subhan, M., & Mansuri, B. B. (2023). *Unraveling the impact of COVID-19 pandemic on foreign direct investment and its determinants : empirical insights from SAARC countries*. <https://doi.org/10.1108/JES-08-2023-0420>
- Fornah, S., & Yuehua, Z. (2017). *Empirical Analysis on the Influence of Interest Rates on Foreign Direct Investment in Sierra Leone*. 4(12), 28–35.
- Geringer, J. M., Ball, D., Minor, M. S., & McNett, J. (2014). *Bisnis Internasional Buku 1*.
- Goczek, Ł. (2018). *Control of corruption , international investment , and economic growth – Evidence from panel data*. 103, 323–335. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.10.028>
- Grys, R. (2023). *Implementation of Building Information Modelling (BIM) on Public Infrastructure and Building Projects in Qatar*. Cic, 5–8.
- Haruna, A. A. (2020). *Interest rate liberalization and economic growth nexus : does corruption matter ?* <https://doi.org/10.1108/JFC-02-2020-0029>
- Hope, K. R. (2017). Fighting corruption in developing countries: Some aspects of policy from lessons from the field. *Journal of Public Affairs*, 17(4), 1–6. <https://doi.org/10.1002/pa.1683>
- Jain, A. K. (2001). Corruption: A Review. *Journal of Economic Surveys*, 15(1), 71–121. <http://opus.bath.ac.uk/9929/>
- Kalinowski, T. (2016). *Trends and mechanisms of corruption in South Korea Trends and mechanisms of corruption in South Korea*. 2748(February). <https://doi.org/10.1080/09512748.2016.1145724>
- Kapeli, N. S., & Mohamed, N. (2018). *Article information : Battling Corruption In Malaysia : What Can Be Learned ? Southeast Asian Countries : Conceptual Paper*.

- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2011). The worldwide governance indicators: Methodology and analytical issues. *Hague Journal on the Rule of Law*, 3(2), 220–246. <https://doi.org/10.1017/S1876404511200046>
- Kim, Y., Oh, J., & Kim, S. (2020). *The Transition from Traditional Infrastructure to Living SOC and Its Effectiveness for Community Sustainability : The Case of South Korea*.
- Kurniawan, G. F., Nihayah, D. M., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Semarang, U. N. (2021). *Economics Development Analysis Journal*. 2, 233–242.
- Lestari, D. (2022). *in developing countries ” The impact of financial development and corruption on foreign direct investment in developing countries*. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.18](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.18)
- Letarisky, M., Hidayat, R., & Darminto. (2014). Pengaruh Indikator Fundamental Makroekonomi Terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia (Periode Tahun 2004-2013). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol* (Vol. 15, Issue 2).
- Lombardo, C., Horlyck, L., Autar, S., Young, C., Hayes, K., Kohlmann, L. M., & Haddad, N. (2015). *Improving Government ’ s contribution to International Project Management PMGT3857 : International Project Management*.
- MacDougall. (1957). *MacDougall_1960*. 13–35.
- Mahendra, W., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2020). *Determinan Foreign Direct Investment (FDI) Di Negara-Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Periode 2010-2019*. 4(1).
- Manan, S. A., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Foreign Direct Investment di Asean. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7, 159–163. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.764>
- Mankiw. (2013). Mankiw Principles of Economics. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

- Masron, T. A., & Naseem, N. A. M. (2017). Institutional quality and foreign direct investment in ASEAN. *Institutions and Economies*, 9(4), 5–30.
- Mengistu, A. A., & Adhikary, B. K. (2011). Does good governance matter for FDI inflows? evidence from Asian economies. *Asia Pacific Business Review*, 17(3), 281–299. <https://doi.org/10.1080/13602381003755765>
- Mokuolu, J. O. (2018). *Effect of Exchange Rate and Interest Rate on FDI and Its Relationship With Economic Growth In Nigeria*. 33–47. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1168515>
- Nasution, R. A. (2020). *The Role of TAX Administration and Tax Rate on Foreign Direct Investment*. 13.
- Nguea, M. (2020). *The Impact of Infrastructure development on Foreign Direct Investment in Cameroon Stéphane Mbiankeu Nguea To cite this version : HAL Id : halshs-02446497 The Impact of Infrastructure development on Foreign Direct Investment in Cameroon*.
- Nguea, S. M. (2021). The Impact of Infrastructure development on Foreign Direct Investment in Cameroon. *Economics Bulletin*, 41(3), 1113–1124.
- Nguyen, M. L. T., Doan, T. T. T., & Bui, T. N. (2021). The impact of macroeconomic and control of corruption on foreign direct investment inflows. *Polish Journal of Management Studies*, 24(1), 236–249. <https://doi.org/10.17512/pjms.2021.24.1.14>
- Nguyen, Q. K. (2020). Ownership structure and bank risk-taking in ASEAN countries : A quantile regression approach. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1809789>
- Nketiah-Amponsah, E., & Sarpong, B. (2019). Effect of Infrastructure and Foreign Direct Investment on Economic Growth in Sub-Saharan Africa. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 11(3), 183–201. <https://doi.org/10.1177/0974910119887242>

- North, D. C., & Weingast, B. R. (1990). *Constitutions and Commitment: The Origins of Liberty*, *XLIX*(4), 16–47. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1ddcz33.7>
- Nugroho, F. A. (2017). Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Moneter Terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *5*(2).
- Nurmasari, N., & Arifin, Z. (2018). *Novinta Nurmasari 1* , *Zainal Arifin 2. 2*, 378–389.
- Permata, W., & Panca, E. (2023). *The Effect of Wages , Infrastructure , and Political Stability on Foreign Investment in Indonesia*. *23*(20), 220–228. <https://doi.org/10.9734/AJEBA/2023/v23i201106>
- Pratiwi, D. R. (2022). Analisis Faktor Determinasi Penanaman Modal Asing (Pma) Langsung Di Asean. *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, *5*(1), 47–66. <https://doi.org/10.22212/jbudget.v5i1.38>
- Prihanto, H., Murwaningsari, E., Umar, H., & Mayangsari, S. (2020). How Indonesia Attempts to Prevent Corruption ! *Oceanide*, *12*(2), 70–85.
- Purwono, & Hayati, B. (2021). *Analisis Pengaruh Kualitas Institusi, Keterbukaan Perdagangan, Inflasi, Ukuran Pasar dan Infrastruktur Terhadap Foreign Direct Investment di Negara-Negara Asean*. *10*, 104–119.
- Quazi, R. M. (2014). *Corruption and Foreign Direct Investment in East Asia and South Asia : An Econometric Study I*. *4*(2), 231–242.
- Ramadhona, F., Lubis, A., Hidayatulloh, A., Azizah, N., & Zakiyyah, A. (2024). *Corruption, growth, and fdi spillovers: evidence from emerging market economies*. *7*(2023).
- Rangkuty, D. M., Yusuf, M., Rusiadi, R., Efendi, B., & Subakti, P. (2023). Analisis Indikator Moneter Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Dewi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *24*(2), 113–122. <http://journal.mrcrizquna.com/index.php/jebfa>
- Riley, P., & Roy, R. K. (2016). *Corruption and Anticorruption : The Case of India*. *32*(1), 73–99. <https://doi.org/10.1177/0169796X15609755>

- Ruth, A. M. R., & Syofyan, S. (2014). *Faktor Penentu Foreign Direct Investment di Asean-7; Analisis Data Panel, 2000-2012*. Hale.
- Rutherford, D. (2005). *Routledge Dictionary Dictionary of Economics Second edition*.
- Sahoo et al, P. (2014). *Determinants of FDI in South Asia*. <https://doi.org/10.1007/978-81-322-1536-3>
- Sahoo, P. (2012). *Determinants of FDI in South Asia : Role of Infrastructure , Trade Openness and Reforms*. 13, 256–278. <https://doi.org/10.1163/221190012X627638>
- Salisa, M. R., & Prastiwi, A. (2024). *Foreign Direct Investment in Asia: Economics, Institutional, and Socio-cultural Determinants*. 1(1), 1–12.
- Saragih, C. A. M., Haryadi, H., & Emilia, E. (2021). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia Periode 2000-2017. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i1.4>
- Sari, Ratih Ikha Permata Ratnasih, C., & Sugiyanto. (2023). *Suku Bunga Indonesia (SBI) dan Kurs Mempengaruhi Pertumbuhan Industri Komestik di Indonesia*. 9(4), 433–446.
- Shenkar, O. (2004). One more time: International business in a global economy. *Journal of International Business Studies*, 35(2), 161–171. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8400074>
- Siregar, S. W., Endraswati, H., Yogyakarta, D. I., & Investment, F. D. (2024). *Determinan Foreign Direct Investment Di Negara D-8 Dengan Pendekatan Model ARDL*. 1–17.
- Sri Nawatmi. (2016). Pengaruh Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Empiris Negara-Negara Asia Pasifik. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1), 14–25.
- Syahputra, D., Hamzah, A., & Nasir, M. (2017). Pengaruh Produk Domestik Bruto,

- Suku Bunga Rill, dan Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Investasi Swasta di Indonesia (Pendekatan Error Correction Model). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i1.6988>
- Transparency.org. (2023). *Corruption Perceptions Index*.
- United Nation Conference on Trade and Development. (2023). *Investment flows to developing countries in Asia remained flat in 2022*.
- Unnikrishnan, N., & Kattookaran, T. P. (2020). *Impact of Public and Private Infrastructure Investment on Economic Growth: Evidence from India*. <https://doi.org/10.1177/0974930620961477>
- Varlina, I., & Amar Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Jl Hamka Air Tawar Padang, S. B. (n.d.). *Pengaruh Investasi Asing (FDI), Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Perekonomian Indonesia*.
- Wang, X. (2019). *FDI and Infrastructure Improvement of ASEAN*. 11(10), 140–147. <https://doi.org/10.5539/ijef.v11n10p140>
- Watcharothai, K. (2018). *The Studies for Guideline Protection of Public Procurement Corruption in Thailand*. 5(1), 153–163.
- Wekesa, C. T., Wawire, N. H., & Kosimbei, G. (2016). Effects of Infrastructure Development on Foreign Direct Investment in Kenya. *Journal of Infrastructure Development*, 8(2), 93–110. <https://doi.org/10.1177/0974930616667875>
- Wilhelms, S. K. S. (1998). Foreign Direct Investment And Its Determinants In Emerging Economies. *African Economic Policy Paper*, 9.
- Yi, J., Meng, S., Macaulay, C. D., & Peng, M. W. (2019). Corruption and foreign direct investment phases: The moderating role of institutions. *Journal of International Business Policy*, 2(2), 167–181. <https://doi.org/10.1057/s42214-019-00024-x>
- Yong, H. K. (2020). *Infrastructure Financing in Malaysia*. 1(2), 26–30.